

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATERI GAJI DAN UPAH KARYAWAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 SIBABANGUN TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

ULIANTO HUTAGALUNG, M.M.Pd.

Dosen Pendidikan Ekonomi, UMTS Padangsidimpuan

Email: [uliantohtutagalung@gmail.com](mailto:uliantohtutagalung@gmail.com)

*Abstract*

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepribadian dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada materi gaji dan upah karyawan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 sibabangun tahun pelajaran 2015-2016 ?

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membahas kepribadian dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada materi gaji dan upah karyawan peserta didik kelas XI IPS SMA negeri 1 sibabangun tahun pelajaran 2015-2016 ?

Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian secara asosiatif yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada materi gaji dan upah karyawan peserta didik dalam bidang studi ekonomi ?. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah rumus korelasi ganda dibantu dengan “r” product moment yaitu :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1.ryx_2.rx_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

Berdasarkan analisis diatas maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,722 dengan melihat data  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 40 sebesar 0,312. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,722 \geq 0,312$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, artinya ada pengaruh kepribadian dan kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada materi gaji dan upah karyawan peserta didik kelas XI IPS SMA negeri 1 sibabangun tahun pelajaran 2015-2016

**Kata Kunci : Kepribadian Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga,

masyarakat dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dapat di identifikasi masalah-masalah yang sesuai dengan penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi akuntansi.
2. Kurangnya metode pembelajaran guru dalam pengajaran akuntansi.
3. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang efisien.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah tersebut serta mengingat bahwa banyak masalah yang akan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi khususnya materi gaji dan upah karyawan, maka peneliti membuat suatu pembatasan dalam penelitian ini agar tidak mengambang.

Dalam hal ini batasan masalah dibagi menjadi tiga yaitu : Tentang kepribadian guru, tentang kedisiplinan guru, dan tentang prestasi belajar akuntansi peserta didik pada materi gaji dan upah karyawan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Pada dasarnya setiap pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan baik apabila penulis mengetahui dan menghayati masalah yang dihadapi agar penulis dapat memecahkan masalah tersebut dengan baik.

Hal-hal yang dapat dipermasalahkan dalam penelitian adalah masalah atau peluang (*Coppertunity*) dimana pendefenisiananya harus jelas baik luasannya maupun kelemahannya.

Dalam memiliki masalah akan mempunyai nilai penelitian jika terdapat hal-hal sebagai berikut :

1. Masalah harus mempunyai keaslian.
2. Masalah harus mempunyai suatu hubungan.
3. Masalah harus merupakan hal yang penting.
4. Masalah harus dapat diuji.

5. Masalah harus dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Setelah permasalahan (*problem*) penelitian dirumuskan, maka langkah berikutnya merumuskan tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian adalah mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan hasil akhir.

Nan Lin dalam W. Gulo mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian adalah 1) untuk menentukan hukum atau keteraturan yang bekerja di dalam gejala-gejalanya, 2) untuk memecahkan masalah yang terdapat di dalam relasi-relasi sosial”.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan yang membutuhkannya.

Adapun manfaat penelitian yang sangat diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk penulis
- b. Untuk peserta didik
- c. Untuk guru dan pihak sekolah :

Melihat latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang sesuai dengan penelitian ini yaitu :

1. Prestasi belajar yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman

belajarnya pada materi gaji dan upah karyawan.

2. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti bidang studi akuntansi
3. Kurangnya metode pembelajaran guru dalam pengajaran akuntansi
4. Rendahnya prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi akuntansi
5. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang efisien.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA / KERANGKA TEORI

### 2.1 Kerangka Teori

#### 2.1.1 Pengertian Teori Kepribadian

Untuk memahami teori kepribadian, terlebih dahulu dijelaskan tentang pengertian teori. Menurut C. George Boerce dalam Syamsu Yusuf mengatakan bahwa: ”Teori dapat diartikan sebagai model tentang kenyataan yang membantu kita untuk memahami, menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol tentang kenyataan tersebut.”

Teori juga dapat diartikan sebagai:

- a. Sekumpulan atau seperangkat asumsi (dugaan, perkiraan, atau anggapan) yang relevan, dan secara sistematis saling berkaitan
- b. Hipotesis atau spekulasi tentang kenyataan (realitas) yang belum diketahui kebenarannya

secara pasti, sebelum diperifikasi melalui pengujian dalam kenyataan.

Sekumpulan asumsi tentang keterkaitan antara peristiwa-peristiwa empiris

### 2.1.2 Karakteristik Kepribadian Guru

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Mengapa demikian? Karena disamping ia berperan sebagai pembimbing dan pendidik, kepribadian juga memiliki nilai tersendiri bagi seorang guru.

1. *Fleksibilitas Kognitif* Guru.
2. Keterbukaan Psikologi Pribadi guru

### 2.1.3 Kedisiplinan Guru

#### a. Pengertian Disiplin

Disiplin mempunyai pengertian yang berbeda-beda dan dari berbagai pengertian itu dapat kita artikan beberapa hal sebagai berikut:

Menurut Muchdarsyah Sinungan menegaskan bahwa:

1. Kata disiplin (terminologis) berasal dari kata latin disiplin yang berarti pengajaran, latihan dan sebagaimana (berawal dari kata Latin *discipulus* yaitu seorang yang belajar), jadi secara *etimologis* ada hubungan pengertian antara disipline dengan *disciple* (Inggris) yang berarti murid, pengikut yang setiap ajaran atau aliran.

2. Latihan yang mengembangkan pengendalian diri, watak atau ketertiban dan efesien.
3. Kepatuhan atau ketaatan (*Obedience*) terhadap ketentuan dan peraturan pemerintah atau kode etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sibabangun yang beralamat di Jalan Sori Muda Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama  $\pm$  3 bulan sejak diterbitkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan 2 metode yaitu :

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*) adalah dengan menggunakan data tertulis yang bersumber dari buku-buku Literatur.
2. Penelitian Lapangan (*Field research*) adalah langsung penelitian lapangan untuk

menyaring informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

### 3.3 Tipe/Jenis Penelitian yang Digunakan

Tipe/jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini termasuk jenis penelitian assosiatif karena penelitian ini dilakukan untuk menentukan beberapa variabel.

Adapun variabel yang akan diteliti ini adalah:

Variabel kepribadian guru ( $x_1$ ), Variabel kedisiplinan guru ( $x_2$ ), dan Variabel Prestasi belajar peserta didik ( $y$ ).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Penelitian Populasi

Menurut Bailey bahwa “Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang bagian diteliti”. Gejala atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Soeratno berpendapat bahwa “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti”.

Adapun yang menjadi populasi ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun Tahun Pelajaran 2015-2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 119 peserta didik.

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Pemua n	Jumlah
1	XI <sup>1</sup>	15	25	40
2	XI <sup>2</sup>	17	23	40
3	XI <sup>3</sup>	17	22	39
Total		49	70	119

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sibabangun

#### 3.4.2 Penelitian Sampel

Menurut Sutrisno Hadi bahwa:

Sampel adalah cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian tentang jumlah sampling dalam satuan penelitian tidak ada ketentuannya, tetapi harus disesuaikan dengan terjadinya dilapangan.

Soeratno mengemukakan, “Sampel adalah bagian yang menjadi objek yang sesungguhnya dari penelitian”.<sup>1</sup> Sampel adalah sebagian populasi yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber data informasi dalam suatu penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa:

Untuk perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20 – 25% atau lebih, tergantung setidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari sikap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya lebih baik.

Sedangkan teknik penentuan sampel dilakukan menjadi sampel dalam (*proportional sampling*) sampling berimbang.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa:

Sampling berimbang selalu dikombinasikan dengan teknik lain yang berhubungan dengan populasi yang tidak homogen. Kata “berimbang” menunjukkan pada ukuran jumlah yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar. Dengan pengertian tersebut, maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok.

Menurut Idrus Muhammad bahwa: “Teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan

pertimbangan jumlah masing-masing kelompok subjek.”

Dari pendapat di atas maka penulis mengambil sampel 33% dari populasi. Adapun 33% dari 119 orang adalah sebanyak 40 orang peserta didik berikut ini adalah nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1216	Abdul Hasana Siregar	P
2	1219	Agus Riani Laoli	P
3	1220	Ahmad Nasrun	L
4	1227	Arna Ziliwu	P
5	1228	Baktiar Fadli Pasaribu	L
6	1236	Debora Manalu	P
7	1238	Dentina Tamba	P
8	1242	Desi Anggraini Siregar	P
9	1243	Devi Gultom	P

10	1255	Erniarni Laoli	P
11	1261	Fatimasari Hasibuan	P
12	1265	Farianus Laoli	L
13	1271	Hans Fernando Panggabean	L
14	1296	Lasrya Uli Roha	P
15	1299	Lisda Mendrofa	P
16	1301	Marihot	L
17	1313	Muslianus Laoli	P
18	1316	Nia Prita Dongoran	L
19	1322	Nur Rizki Aprilia Simanjuntak	P
20	1326	Nurman Syahputra	L
21	1327	Nurmina Nasution	P
22	1333	Piki Perwira Syahputra	L
23	1335	Pronika Matondang	P
24	1339	Ramisah Hutagalung	P
25	1342	Rezaldi Ramadhan	L
26	1343	Reni	P

27	1345	Rina Yanti	P
28	1348	Risna Dila	P
29	1366	Samji Syahputra Nasution	L
30	1372	Simeon Lumban Gaol	L
31	1377	Sri Puteri Hutagalung	P
32	1381	Sukma Hasibuan	P
33	1385	Susianti Zebua	P
34	1386	Syaed Muhajir	L
35	1395	Ummi Hanni Harahap	P
36	1397	Veronika Santimawarni Laoli	P
37	1401	Waldi Azmi Silitonga	L
38	1404	Yanda Syahputra	L
39	1406	Yaredi Zega	L
40	1412	Yuyun Purnam Gultom	P

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1

Sibabangun

### 3.5 Responden Informan Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan

istilah informan. “informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang di inginkan peneliti, berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan” Orang-orang yang dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap mengetahui atau dapat memberikan keterangan yang sebenar-benarnya tentang masalah yang diteliti. Dalam menentukan informan digunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive* (disengaja).

### 3.6 Defenisi Konsep dan Operasional

Dalam penelitian ini membahas berbagai konsep yaitu:

- 3.6.1 Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.
- 3.6.2 Kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan peserta didiknya.
- 3.6.3 prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik

berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan, kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah atau tahap dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Penelitian
  - a. Penulis mengajukan judul skripsi kepada Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
  - b. Penulis mengurus izin penelitian dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
  - c. Penulis menyampaikan surat izin penelitian yang akan di tujukan kepada lembaga atau lokasi penelitian.
  - d. Penulis mengajukan ujian skripsi penelitian yang telah diteliti sesuai dengan judul yang telah disetujui
2. Tahap Pelaksanaan.
  - a. Peneliti mengadakan koordinasi kepada pihak sekolah.
  - b. Peneliti mengajukan observasi terhadap objek yang akan di tentukan dan mencatat hal-hal yang dapat melengkapi data penelitian.
  - c. Peneliti mengadakan penelitian dengan data yang diamati.



### 3.8 Data-data Yang Akan Diambil

Setiap penelitian memerlukan data-data yang akurat agar hasil penelitian tersebut dapat dipercaya kebenarannya, dalam penelitian ini penulis mengambil dua data yaitu ;

1. Data Primer
2. Data Skunder

### 3.9 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pembuatan angket dilakukan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan yang digunakan untuk mencari data-data.

3.9.1 Tentang kepribadian guru (sebagai variabel  $X_1$ )

3.9.2 Tentang kedisiplinan guru (sebagai variabel  $X_2$ )

3.9.3 Tentang prestasi belajar peserta didik pada materi gaji dan upah karyawan (sebagai variabel  $Y$ )

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam mendapatkan data-data penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Angket

Penyebaran angket penulis lakukan untuk mendapat data-data tentang kepribadian dan kedisiplinan guru dan prestasi belajar peserta didik. Bentuk angket yang digunakan adalah pertanyaan yang sudah disiapkan pilihan

jawabannya. Di dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis bertolak dari kisi-kisi dibawah ini :

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Angket Kepribadian ( $X_1$ )**

No	Indikator	Keterangan
1.	Karakteristik pribadi guru	Angket 1 – 5
2.	Sikap kognitif guru terhadap peserta didik	Angket 6 – 7
3.	Sikap kognitif guru terhadap materi pelajaran dan metode mengajar	Angket 8 – 10

**Tabel 4**

**Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Guru ( $X_2$ )**

No	Indikator	Keterangan
1.	Disiplin guru	Angket 1 – 5
2.	Disiplin guru waktu piket	Angket 6 – 7
3.	Disiplin guru dalam pembelajaran	Angket 8 – 10

### 1. Tes prestasi belajar

Tes prestasi belajar guna memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi pada materi penggolongan gaji dan upah karyawan. Pertanyaan yang dibuat berbentuk essay (uraian). Pertanyaan dibuat sesuai dengan materi penggolongan gaji dan upah karyawan. Di dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis bertolak dari kisi-kisi dibawah ini:

**Tabel 5**

**Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar Peserta didik (Y)**

No	Indikator	Keterangan
1.	Materi kompensasi	Angket No. 1 – 4
2.	Materi penggolongan gaji dan upah karyawan	Angket No. 5 – 7
3.	Materi insentif dan serikat karyawan	Angket No. 8 – 10

### 3.10 Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk mengolah atau menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Adapun alasannya adalah sesuai dengan tujuan

penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi ganda.

Singarimbun mengatakan bahwa dalam pengolahan data beberapa hal yang perlu hendak dilakukan oleh si peneliti, yaitu:

1. Menentukan variabel-variabel mana dari tabel frekuensi maupun tabel silang yang hendak dianalisis.
2. Pemilihan metode tabulasi
3. Editing, yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kata karena kekeliruan coding atau pengolahan kata. <sup>2</sup>

Korelasi ganda yaitu:

$R_{y.x_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $x_1$  dengan  $y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $x_1$  dengan  $x_2$

### 3.11 Analisis dan Interpretasi Data

Untuk mengetahui derajat tingkat korelasi diperlukan kriteria yang digunakan untuk

---

mengetahui derajat korelasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

Antara, 0,800 s/d 1,000 kategori sangat baik

Antara, 0,600 s/d 0,800 kategori tinggi

Antara, 0,400 s/d 0,600 kategori cukup

Antara, 0,200 s/d 0,400 kategori rendah

Antara, 0,000 s/d 0,200 kategori sangat rendah.<sup>3</sup>

Hasil perhitungan korelasi product moment disebut dengan nilai  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{hitung}$  tersebut di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat apakah ada pengaruh diantara ketiga variabel atau tidak.

Adapun ketentuan pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak ( $H_o$ ).

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Sebelum penulis melakukan analisis data penelitian, maka lebih dahulu mendeskripsikan data-data dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu tentang kepribadian guru ( $X_1$ ), tentang kedisiplinan guru ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil jawaban responden penelitian terhadap angket tentang kepribadian, penulis membuat ketentuan nilai sebagai berikut :

- Peserta didik yang menjawab Ya diberi skor 3
- Peserta didik yang menjawab Kadang-kadang diberi skor 2
- Peserta didik yang menjawab Tidak diberi skor 1

Untuk mencari persentase jawaban angket responden digunakan rumus persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban yang dijawab responden

F : Frekuensi yang dijawab responden terhadap opsi yang ditawarkan

N : Jumlah sampel

#### 4.1.1 Data Tentang Kepribadian Guru

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu:

**Tabel 4.1**

**Apakah guru ekonomi anda berperan aktif di kegiatan sosial masyarakat?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	40	100
2.	Kadang-kadang	0	0
3.	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa guru selalu berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 40 orang atau 100%, yang menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak 0% .

**Tabel 4.2**

**Apakah guru ekonomi anda menunjukkan sikap ramah terhadap semua peserta didik di sekolah anda?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	32	80
2.	Kadang-kadang	6	15
3.	Tidak	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa guru selalu bersikap ramah kepada semua peserta didik. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 32 orang atau 80%, yang menjawab kadang-kadang 6 orang atau 15%, dan yang menjawab tidak 2 orang atau 5%.

Tabel 4.3

**Apakah guru ekonomi anda selalu siap jika ada peserta didik yang meminta bimbingan mata pelajaran diluar jam pelajaran?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	14	35
2.	Kadang-kadang	8	20
3.	Tidak	18	45
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat jarang menerima peserta didik yang ingin bimbingan mata pelajaran diluar jam pelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 14 orang atau 35%, yang menjawab kadang-kadang 8 orang atau 20%, dan yang menjawab tidak 18 orang atau 45%.

Tabel 4.4

**Apakah guru ekonomi bersikap sabar dalam membimbing peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik ?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	40	100
2.	Kadang-kadang	0	0
3.	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa guru selalu bersikap sabar dalam membimbing peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 40 orang atau 100%, yang menjawab kadang-kadang dan yang menjawab tidak 0%.

Tabel 4.5

**Apabila Kepala Sekolah tidak hadir disekolah, apakah guru tetap mengajar didalam kelas?**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1.	Ya	36	90
2.	Kadang-kadang	2	5
3.	Tidak	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa guru tetap mengajar di dalam kelas meskipun kepala sekolah tidak hadir disekolah. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan, yaitu yang menjawab ya 36 orang atau 90%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 5%, dan yang menjawab tidak 2 atau 5%.

## 5.KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada skripsi ini, penulis menarik kesimpulan yang didasarkan kepada hasil pengumpulan data, yaitu :

1. Data yang diperoleh dengan teknik analisa data dengan menggunakan rumus korelasi ganda dibantu dengan “r” *product moment*. Setelah dilakukan analisa data maka  $r_{hitung}$

nya adalah 0,722 dengan melihat daftar  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 40 dengan taraf kesalahan adalah 5% adalah 0,312 dengan demikian dapat diketahui  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,722 > 0,312$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

2. Kemudian untuk menguji korelasi ganda itu dapat digeneralisasikan atau tidak maka harus diuji signifikansinya dengan rumus koefisien korelasi ganda, setelah dilakukan dengan analisa data maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 21,66$  sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dari koefisien korelasi ganda dengan dk pembilang = 2 (k), dan dk penyebut = 37 (n-k-1) diperoleh  $F_{tabel} = 3,28$ . Jika dibandingkan maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,66 > 3,28$ .

### 5.2 Implikasi Penelitian

Dengan terkumpulnya data dalam penelitian ini yang diperoleh di SMA Negeri 1 Sibabangun dengan teknik angket dan tes. Angket dan tes tersebut disebarkan kepada Peserta Didik (responden penelitian) guna mendapatkan data tentang Kepribadian Guru (variabel  $X_1$ ) dengan Kedisiplinan Guru (variabel  $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Materi Gaji Dan Upah Karyawan Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun Tahun Pelajaran 2015-2016 (variabel Y).

Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa dengan menggunakan rumus korelasi ganda. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

## 5.2 Saran-saran

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba mengajukan berbagai saran demi perbaikan kedepan, yaitu

1. Guru hendaknya dapat mencerminkan kepribadian dalam mengajar agar menjadi teladan bagi peserta didik.
2. Guru akuntansi harus dapat mencerminkan sikap disiplin sebagai seorang pendidik kepada peserta didik.
3. Diharapkan kepada rekan-rekan peneliti yang lain agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari permasalahan yang sudah ada dan memperbaiki kekurangan dari penelitian ini, agar penelitian ini semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Yusuf, Syamsu, A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sinungan, Muchdaryah, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Starwaji, "Pengertian kedisiplinan" <http://word.Press.com/2009/04/19/>
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi dan inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Nurkencana, *Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Callahan and Clark. *Prestasi Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- M. ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Bumi Aksara, 2006.
- W.S.Winkel, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009.
- S.Nasution, *Pendidikan Belajar*, Jakarta, Gramedia, 2008.